



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN VII

PERATURAN PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 104 TAHUN 2021
TENTANG
RINCIAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2022

RINCIAN PEMBIAYAAN ANGGARAN



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**
LAMPIRAN VII
RINCIAN PEMBIAYAAN ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2022

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Jumlah
A. Pembiayaan Utang	973.583.008.108
I. Surat Berharga Negara (Neto)	991.288.955.628
II. Pinjaman (Neto)	(17.705.947.520)
1. Pinjaman Dalam Negeri (Neto)	1.753.633.803
a. Penarikan Pinjaman Dalam Negeri (Bruto)	3.581.793.803
b. Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman Dalam Negeri	(1.828.160.000)
2. Pinjaman Luar Negeri (Neto)	(19.459.581.323)
a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri (Bruto)	63.543.958.677
i. Pinjaman Tunai	28.700.000.000
ii. Pinjaman Kegiatan	34.843.958.677
- Pinjaman Kegiatan Pemerintah Pusat	31.265.858.978
(1) Pinjaman Kegiatan K/L	28.118.454.856
(2) Pinjaman Kegiatan Diterushibahkan	3.147.404.122
- Pinjaman Kegiatan kepada BUMN/Pemda	3.578.099.699
b. Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman Luar Negeri	(83.003.540.000)
B. Pembiayaan Investasi	(182.318.568.032)
I. Investasi Klaster Infrastruktur	(86.419.000.000)
1. Penyertaan Modal Negara kepada PT Hutama Karya (Persero)	(23.850.000.000)
2. Penyertaan Modal Negara kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	(2.000.000.000)
3. Penyertaan Modal Negara kepada PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	(1.085.000.000)
4. Penyertaan Modal Negara kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk	(3.000.000.000)
5. Penyertaan Modal Negara kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk	(1.976.000.000)
6. Penyertaan Modal Negara kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	(5.000.000.000)
7. Penyertaan Modal Negara kepada Perum Perumnas	(1.568.000.000)



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

**LAMPIRAN VII
RINCIAN PEMBIAYAAN ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Jumlah
8. Investasi kepada Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)	(28.840.000.000)
9. Investasi Pemerintah Program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)	(19.100.000.000)
II. Investasi Klaster Pendidikan	(20.000.000.000)
1. Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN)	(20.000.000.000)
III. Investasi Klaster Perlindungan Masyarakat	(3.000.000.000)
1. Investasi kepada Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH)	(3.000.000.000)
IV. Investasi Klaster Kerja Sama Internasional	(1.941.989.242)
1. Investasi kepada Badan Layanan Umum Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional (LDKPI)	(1.000.000.000)
2. Investasi kepada Islamic Development Bank (IsDB)	(82.849.068)
3. Investasi kepada International Finance Corporation (IFC)	(326.955.184)
4. Investasi kepada Internasional Fund for Agricultural Development (IFAD)	(43.050.000)
5. Investasi kepada Internasional Development Association (IDA)	(208.749.500)
6. Investasi kepada Internasional Bank for Reconstruction and Development (IBRD)	(237.335.490)
7. Investasi kepada Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF)	(43.050.000)
V. Cadangan Pembiayaan Investasi	(21.480.000.000)
VI. Pembiayaan Pendidikan	(49.477.578.790)
C. Pemberian Pinjaman	585.472.952
I. Pinjaman kepada Badan Usaha Milik Negara/Pemerintah Daerah (Neto)	585.472.952
1. Pinjaman kepada Badan Usaha Milik Negara/Pemerintah Daerah (Bruto)	(3.578.099.699)
2. Penerimaan Cicilan Pengembalian Pinjaman dari Badan Usaha Milik Negara/Pemerintah Daerah	4.163.572.651
D. Kewajiban Penjaminan	(1.130.863.000)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN VII
RINCIAN PEMBIAYAAN ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2022

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Jumlah
I. Penugasan Percepatan Pembangunan Infrastruktur Nasional	(316.863.000)
1. Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang Menggunakan Batubara	(5.786.000)
2. Penjaminan Infrastruktur dalam Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha yang Dilakukan melalui Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur	(158.470.000)
3. Pembiayaan Infrastruktur melalui Pinjaman Langsung dari Lembaga Keuangan Internasional kepada Badan Usaha Milik Negara	(7.664.000)
4. Percepatan Pembangunan Jalan Tol di Sumatera	(141.882.000)
5. Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik 35.000 MW (Infrastruktur Ketenagalistrikan)	(3.061.000)
II. Dukungan Penjaminan pada Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan	(814.000.000)
1. Penjaminan Pemerintah melalui Badan Usaha Penjaminan yang Ditunjuk dalam Rangka Pelaksanaan Program PEN	(814.000.000)
a. Penjaminan loss limit UMKM	(814.000.000)
E. Pembiayaan Lainnya	77.300.000.000
I. Saldo Anggaran Lebih	77.300.000.000
JUMLAH	868.019.050.028

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA



Departemen Perundang-undangan dan
Administrasi Hukum,

Yulia Silvanna Djaman

SK No 115775 A